BAB 5
SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dalam analisis *fraud triangle* yang sudah dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi adanya kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan. Dari hasil penelitian atau pengujian serta pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa *financial targets* yang diproksikan dengan *return on assets* terbukti berpengaruh signifikan terhadap kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan. Hal ini dapat dilihat jika manajemen terbukti melakukan *fraud* apabila target perusahaan diminta mengalami perubahan profitabilitas baik itu tinggi ataupun perusahaan mengalami penurunan profitabilitas, maka manajemen berusaha untuk mencapai target yang telah diberikan oleh perusahaan. Sedangkan *ineffective monitoring* yang diproksikan dengan proporsi komite audit independen terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa komite audit hanya merupakan regulasi dari pemerintah untuk memenuhi aturan atau ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah tanpa adanya pengawasan yang lebih baik didalam perusahaan. *Rationalization* yang diproksikan dengan pergantian auditor terbukti tidak berpengaruh terhadap kecurangan dalam laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat bahwa apabila perusahaan tidak melakukan pergantian auditor, maka manajemen dapat menutupi atau melakukan *fraud* dengan cara bekerjasama dengan auditor yang lama.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini juga memiliki keterbatasan dapat mempengaruhi hasil penelitian diantaranya:

a. Dalam melakukan pendeteksian kecurangan laporan keuangan pada penelitian ini hanya menggunakan variabel yang berasal dari teori *fraud triangle* serta dari penelitian-penelitian terdahulu seperti tekanan, kesempatan dan rasionalisasi.
b. Terdapat beberapa persamaan komponen pengukuran variabel seperti *financial targets* menggunakan proksi ROA, *ineffective monitoring* menggunakan proksi BDOUT, dan *rationalization* menggunakan proksi *auditor change* (AUDCHANGE).
c. Pergantian auditor dengan kewajiban sukarela tidak dapat ditentukan karena ada pergantian aturan rotasi sejak dikeluarkannya PP No. 20 tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik.

5.3. Saran

Saran yang seharusnya perlu dilakukan untuk pertimbangan dalam mengembangkan dan memperluas bagi penilitian-penelitian berikutnya, yaitu :

a. Untuk mengukur variabel-variabel yang mendapat hasil tidak berpengaruh signifikan, peneliti menyarankan untuk mencoba variabel yang lain atau menambah variabel lainnya.
b. Apabila melakukan penelitian yang sama, sebaiknya menggunakan metode atau cara lain serta menggunakan variabel-

variabel dengan proksi yang berbeda agar mendapatkan hasil yang berbeda serta lebih baik dari penelitian sebelumnya.

c. Data penelitian yang digunakan sebaiknya menambah rentang waktu periode lebih banyak agar hasil penelitian lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arens, A. A., R. J. Elder, dan M. S. Beasley, 2015, *Auditing and Assurance Services an Integrated Approach an Indonesian Adaptation*, Singapore: Pearson Education South Asia PTE Ltd.

Budiwitjaksono, G. S., Wahyuni. 2017. *Fraud Triangle* sebagai Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi/*Volume XXI, No. 01, Januari 2017: 47-61

Ghozali, I., 2016, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi Kedelapan, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Iqbal, M., Murtanto. 2016. Analisa Pengaruh Faktor-Faktor *Fraud Triangle* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Cendekiawan* 2016 ISSN (E) : 2540-7589 ISSN (P) : 2460-8696

Kusumawardhani, P., 2013, Deteksi *Financial Statement Fraud* dengan Analisis *Fraud Triangle* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Unesa*. Vol. 1, No.3.

Sari, K., Integrity Indonesia 14 September 2017. Diakses : http://integrity-indonesia.com/id/blog/201709/14/skandal-keuangan-perusahaan-toshiba/

Putra, A. P., dan Fitriany. 2015. *"Fraud Triangle (Pressure, Opportunity, and Rationalization) and the Level of Accounting Irregularities in Indonesia".* Simposium Nasional Akuntansi 18. Universitas Indonesia.

Skousen, C. J., K. R. Smith, and C. J. Wright, 2009. Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No. 99. *Corporate and Firm Performance Advances in Financial Economics* 13: 53-81.

Sukirman, P. S. Maylia, 2013, Model Deteksi Kecurangan Berbasis Fraud Triangle (Studi kasus pada perusahaan publik di Indonesia). *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Vol. 9, No. 2: 199-225.

Tiffani, L., Marfuah, 2015, Deteksi *Financial Statement Fraud* dengan Analisis *Fraud Triangle* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI)*. Vol. 19, No. 2.

Widarti, 2015, Pengaruh *Fraud Triangle* Terhadap Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. Vol. 13, No. 2.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Diakses : https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Nomor-55.POJK.04.2015.aspx